

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT.CSK**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Edwin Christian  
2014130057**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY MANAGEMENT  
ACTIVITIES TO IMPROVE INVENTORY MANAGEMENT  
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY IN CSK COMPANY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of requirements of Bachelor Degree in  
Accounting*

**By:  
Edwin Christian  
2014130057**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
ACCOUNTING DEPARTMEN  
Accredited based on the Decree of BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT.CSK**

Oleh:  
Edwin Christian  
2014130057

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc

Ko- pembimbing,

Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

## **PERNYATAAN:**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Edwin Christian  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Desember 1995  
No. Pokok Mhs/NPM : 2014130057  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT.CSK**

dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.  
Ko- Pembimbing : Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain) telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2021

Pembuat Pernyataan : Edwin Christian



Edwin Christian

## ABSTRAK

Perusahaan manufaktur beton bertujuan menjual bahan-bahan untuk pembuatan rumah, gedung, jalan dan pembuatan rumah atau gedung dan sejenisnya yang membutuhkan beton. Agar perusahaan manufaktur beton dapat melakukan aktivitas penjualannya dengan lancar maka fungsi operasionalnya harus berjalan secara efektif dan efisien. Dampak bila pengelolaan persediaan tidak dikelola dengan efektif dan efisien, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai permintaan pasar pada saat menerima pesanan. Jika terjadi permintaan yang berlebih dari para pelanggan, maka perusahaan tidak dapat menutupi permintaan tersebut dengan persediaan yang tersedia di gudang sehingga para pelanggan merasa tidak dihargai karena kebutuhan pelanggan tidak selalu terpenuhi dan kehilangan loyalitas pelanggan. Pengelolaan persediaan yang tidak baik juga mengakibatkan persediaan berlebih atau kekurangan. Perusahaan manufaktur beton di dalam penelitian ini belum melakukan pemeriksaan operasional dan memiliki beberapa potensi masalah terkait pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan hal yang penting di dalam perusahaan manufaktur beton terutama persediaan untuk memproduksi produk beton. Dengan adanya persediaan, fungsi operasional perusahaan manufaktur beton dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dibutuhkan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional adalah proses yang menganalisis kegiatan operasional untuk mengidentifikasi *area* yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan. Pemeriksaan operasional diterapkan melalui lima tahap. Lima tahap tersebut adalah *planning, work program, fieldwork, development of review finding and recommendation* dan *reporting*. Pengelolaan persediaan adalah aktivitas yang menentukan tingkat dan komposisi persediaan sehingga perusahaan dapat melakukan penjualan dan pembelian persediaan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien, sehingga dari hasil pemeriksaan tersebut dapat diberikan rekomendasi agar perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan lebih efektif dan efisien.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Data primer didapat dari wawancara dan observasi. Data sekunder didapat dari data perusahaan seperti struktur organisasi, *job description* dan kebijakan serta prosedur pengelolaan persediaan. Teknik pengumpulan data berdasarkan studi lapangan dan studi kepustakaan lalu data yang didapat dianalisis. Objek penelitian ini adalah pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan di PT.CSK

Berdasarkan penelitian ini, diketahui pengelolaan persediaan PT.CSK pada tahun 2020 masih kurang berjalan dengan efektif dan efisien karena perusahaan PT.CSK belum pernah melakukan pemeriksaan operasional dan ditemukan potensi terjadinya masalah terhadap pengelolaan persediaan. Temuan potensi masalahnya adalah penempatan persediaan pasir dan suku cadang yang kurang efisien, kebijakan yang kurang efisien terhadap pengelolaan persediaan semen, tidak ada asisten untuk membantu manajer *purchasing* dan manajer gudang, kebijakan yang kurang efisien terhadap pengelolaan persediaan produk jadi. Rekomendasi untuk potensi masalah ini adalah memiliki membuat satu silo atau lebih untuk meletakkan pasir dekat dengan mesin produksi, tidak memproses semua semen sekaligus menjadi semen cair di dalam silo, memiliki asisten untuk manajer *purchasing* dan manajer gudang persediaan, memisahkan gedung penyimpanan untuk suku cadang ukuran besar dan suku cadang ukuran kecil.

Kata kunci: operasional, pemeriksaan, persediaan, perusahaan manufaktur beton.

## **ABSTRACT**

*Concrete manufacturing companies aim to sell materials for the manufacture of houses, buildings, roads and other materials requiring concrete. In order for a concrete manufacturing company to carry out its sales activities smoothly, its operational functions must run effectively and efficiently. If inventory management is not managed effectively and efficiently, the company cannot fulfill customer needs according to market demand when receiving orders. If there is excessive demand from customers, the company cannot cover this demand with available inventory in the warehouse so that customers feel unappreciated because their needs are not fulfilled and lose customer loyalty. Poor inventory management also results in excess or deficient inventory. The concrete manufacturing companies in this study have not conducted operational checks and have several potential problems related to inventory management. Inventory is an important thing in a concrete manufacturing company, especially supplies for producing concrete products. With the availability of inventory, the operational function of a concrete manufacturing company can run effectively and efficiently so that an effective and efficient inventory management is needed.*

*Operational inspection is a process that analyzes operational activities to identify areas that need improvement and development. Operational checks are implemented through five stages. These five stages are planning, work program, fieldwork, development of review finding and recommendation and reporting. Inventory management is an activity that determines the level and composition of inventory so that companies can make sales and purchases of inventory effectively and efficiently. Operational inspection identifies factors that can cause ineffective and efficient inventory management, so that the results of the inspection can be given recommendations so the company can manage its inventory more effectively and efficiently.*

*The research method used is descriptive method. Primary data is obtained from interviews and observations. Secondary data is obtained from company data such as organizational structure, job descriptions and inventory management policies and procedures. Data collection techniques are based on field studies and literature studies and then the data obtained is analyzed. The object of this research is an operational examination of inventory management activities in order to increase the effectiveness and efficiency of inventory management at CSK company.*

*Based on this research, it is known that PT.CSK's inventory management in 2020 is still not running effectively and efficiently because the PT. CSK company has never carried out an operational inspection and found potential problems with inventory management. The findings of the potential problems are inefficient placement of sand and spare parts inventory, inefficient policies on cement inventory management, no assistants to assist purchasing managers and warehouse managers, and inefficient policies for managing finished product inventories. Recommendations for this potential problem are having one or more silos to place sand close to the production machine, not processing all the cement at once into liquid cement in the silo, having assistants for purchasing managers and inventory warehouse managers, separating storage buildings for large spare parts and spare parts of small sizes.*

*Keywords: concrete manufacturing company, inspection, inventory, operational.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkat dan penyertaan dari-Nya selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Di PT.CSK” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat S-1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Terima kasih untuk orangtua tercinta Ibu dan Ayah yang selalu mendukung, menghibur, menguatkan, mendoakan selama mengerjakan skripsi ini sehingga dapat menerima gelar sarjana.
2. Terima kasih untuk Rena Gandawijaya yang selalu mendukung, menghibur, menguatkan, mendoakan selama mengerjakan skripsi ini sehingga dapat menerima gelar sarjana.
3. Terima kasih untuk Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc selaku dosen pembimbing dan Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. selaku dosen Co pembimbing karena telah bersabar dalam membimbing, mengarahkan, memberi semangat, meluangkan waktu dan tenaga dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Terima kasih kepada Bapak/Ibu penguji sidang sarjana yang menguji skripsi saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana.
5. Terima kasih kepada Ibu Tania sebagai manajer keuangan PT.CSK dalam menyediakan objek penelitian sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi pada tepat waktu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dan turut serta dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Bandung, Januari 2021

Edwin Christian

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Pemeriksaan .....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan .....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.4. Jenis Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.5. Tahap Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.6. Atribut Pemeriksaan Operasional .....	13
2.3. Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis .....	15
2.4. Persediaan .....	16
2.4.1. Pengertian Persediaan .....	16
2.4.2. Manfaat Persediaan.....	17
2.4.3. Jenis Persediaan .....	17
2.5. Pengelolaan Persediaan.....	18



2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan .....	19
2.5.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan .....	19
2.5.3. Fungsi Pengelolaan Persediaan.....	19
2.5.4. Metode Pengelolaan Persediaan .....	20
2.5.4.1. <i>Economic Order Quantity</i> .....	20
2.5.4.1. <i>Just in Time</i> .....	20
2.5.6. Manfaat Pengelolaan Persediaan yang Baik dan Efektif.....	21
2.5.7. Syarat Pengelolaan Persediaan .....	21
2.5.8. Potensi <i>Fraud</i> pada Persediaan.....	22
2.7. Hubungan Pemeriksaan Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Dengan Pengelolaan Persediaan Yang Efektif Dan Efisien .....	23
2.8. Aktivitas Pencatatan Persediaan .....	24
2.7.1. Metode Pencatatan Persediaan.....	24
2.7.2. Metode Penilaian Persediaan .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Metode Penelitian .....	26
3.1.1. Variabel Penelitian.....	26
3.1.2. Jenis Data.....	27
3.1.2.1. Data Primer .....	27
3.1.2.2. Data Sekunder.....	27
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	28
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian.....	31
3.2.1. Sejarah Perusahaan .....	31
3.2.2. Struktur Organisasi .....	31
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan .....	32
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....	40
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan) .....	42

4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja) .....	46
4.3. <i>Fieldwork Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan) .....	49
4.3.1. Wawancara dengan <i>Staff Gudang Material</i> .....	49
4.3.2. Wawancara dengan <i>Staff Gudang Sparepart</i> .....	53
4.3.3. Wawancara dengan <i>Staff Gudang Finish Good</i> .....	55
4.3.4. Wawancara dengan <i>Logistic Supervisor Bandung, Purchasing Manager,</i> <i>Staff Purchasing dan Staff Pembelian Langsung</i> .....	57
4.3.5. Wawancara dengan <i>Admin Distribusi</i> .....	58
4.3.6. Wawancara dengan <i>Logistic Supervisor Bandung</i> .....	59
4.3.7. Observasi Langsung Atas Aktivitas Pengelolaan Semua Jenis Persediaan.....	60
4.3.8. Analisis Struktur Organisasi .....	62
4.3.9. Analisis Sistem Otorisasi Pengelolaan Persediaan .....	66
4.3.10. Analisis Prosedur Pencatatan Persediaan .....	67
4.3.11 Analisis Kebijakan Penyimpanan dan Pengelolaan Persediaan. ....	68
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> .....	70
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan.....	78

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran .....	80
---------------------------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian Pemeriksaan Operasional PT.CSK.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Gambar Lampiran 1. Tempat Penyimpanan Produk Jadi Di Dalam Gudang

Gambar Lampiran 2. Tempat Penyimpanan Produk Jadi Di Luar Gudang

Gambar Lampiran 3. Karyawan Memindahkan Produk Jadi

Gambar Lampiran 4. Tempat Persediaan Bahan Kimia Dan Cat Warna

Gambar Lampiran 5. Tempat Persediaan Suku Cadang

Gambar Lampiran 6. Tempat Persediaan Pasir

Gambar Lampiran 7. Tempat Persediaan Semen

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era sekarang ini tingkat persaingan di dunia perindustrian semakin tinggi. Semua perusahaan ingin mencari laba agar dapat terus berdiri atau berkembang. Semakin banyak perusahaan yang berdiri dan mencari laba mengakibatkan timbulnya persaingan dalam mencari laba. Agar dapat bersaing, perusahaan harus menjaga kelancaran operasionalnya agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Persaingan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain faktor eksternal, faktor internal juga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah persediaan. Persediaan adalah bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan manufaktur. Persediaan mempunyai pengaruh yang sangat besar dan memiliki peran yang penting dalam operasional perusahaan. Persediaan merupakan harta yang berharga sebagai pelaksana untuk mencapai tujuan visi dan misi perusahaan. Tanpa adanya persediaan perusahaan akan menghadapi risiko di mana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan, sehingga persediaan membutuhkan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Dampak bila pengelolaan persediaan tidak dikelola dengan efektif dan efisien, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai permintaan pasar pada saat menerima pesanan. Jika terjadi permintaan yang berlebih dari para pelanggan, maka perusahaan tidak dapat menutupi permintaan tersebut dengan persediaan yang tersedia di gudang sehingga para pelanggan merasa tidak dihargai karena kebutuhan pelanggan tidak selalu terpenuhi dan kehilangan loyalitas pelanggan.

Pengelolaan persediaan yang tidak baik juga dapat mengakibatkan kurangnya jumlah persediaan yang salah satunya diakibatkan karena keterlambatan pemasok dalam mengirimkan persediaan. Di sisi lain, terdapat permintaan yang berfluktuatif dari para pelanggan sehingga operasional perusahaan terganggu atau

terhambat dikarenakan kekurangan persediaan. Pengelolaan persediaan yang tidak baik juga mengakibatkan persediaan berlebih. Persediaan berlebih timbul karena permintaan pelanggan yang menurun atau fluktuatif.

Pemeriksaan operasional dibutuhkan agar pengelolaan persediaan perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Menurut Wijaya (2019:8) pemeriksaan operasional merupakan proses menilai efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan dan juga menilai apakah cara pengelolaan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik. Pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan atas operasi yang dilaksanakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari setiap dan seluruh operasi, dan memperbaikinya bila tidak efektif dan efisien.

Perusahaan membutuhkan pemeriksaan operasional untuk menilai kinerja karyawan, kebijakan, standar dan sasaran organisasi yang ditetapkan manajemen perusahaan. Pemeriksaan operasional juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi peluang perbaikan. Keberadaan pemeriksaan operasional dapat membuat manajemen perusahaan mengetahui kesalahan atau hal yang perlu diperbaiki sehingga operasional perusahaan dapat diarahkan menjadi lebih efektif dan efisien.

Bila perusahaan berhasil menerapkan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien melalui pemeriksaan operasional, maka risiko keterlambatan datangnya barang atau bahan baku yang dibutuhkan perusahaan dapat diminimalkan, *stock* persediaan di gudang dapat dikendalikan dengan mudah dan tepat, dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya persediaan yang mencukupi, maka apabila terdapat masalah terkait proses pengiriman bahan dari pemasok dengan perusahaan, perusahaan masih dapat beroperasi untuk memenuhi pesanan pelanggan karena masih ada persediaan untuk memenuhi pesanan pelanggan.

PT.CSK adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur beton. PT.CSK adalah industri yang memproduksi *paving block* dan genteng, persediaan yang dimiliki untuk memproduksi *paving block* dan genteng adalah semen, pasir, cat pewarna, bahan kimia. Persediaan produk jadi adalah *paving block* dan genteng, perusahaan manufaktur penghasil beton sangat dibutuhkan terutama dalam membangun

jalan dan bangunan. PT.CSK dihadapkan pada potensi permasalahan terkait pengelolaan persediaannya. Beberapa potensi masalah terkait pengelolaan persediaannya adalah kekurangan karyawan dalam menjaga gudang persediaan, tidak menerapkan persediaan minimal pada jenis persediaan yang dapat disimpan lama, kurangnya pemasok terhadap persediaan dan menerapkan persediaan minimal pada persediaan yang tidak dapat disimpan lama. Perusahaan belum pernah melakukan pemeriksaan operasional sehingga perlu dilakukan dalam rangka mengevaluasi potensi permasalahan yang dapat terjadi sehingga dapat dicarikan saran perbaikan untuk perusahaan agar tidak merugikan perusahaan di kemudian hari.

Oleh karena itu penelitian pemeriksaan operasional dilakukan terhadap pengelolaan persediaan di PT.CSK. PT.CSK mempunyai tiga pabrik, yaitu di Bandung, Pasuruan dan Purwakarta. Dalam penelitian ini, persediaan yang diteliti adalah persediaan yang ada di Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi di PT.CSK?
2. Apa faktor penyebab pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi PT.CSK belum dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Bagaimana peranan pemeriksaan operasional dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi di PT.CSK?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi di PT.CSK.

2. Mengetahui dan menjelaskan faktor yang menyebabkan pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi di PT.CSK belum dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Mengetahui dan menjelaskan peranan pemeriksaan operasional dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, produk jadi di PT.CSK.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan, yaitu:

**a.** Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan area-area yang berpotensi menimbulkan masalah sehingga dapat memberikan saran dan masukan kepada perusahaan manufaktur beton atas aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, produk jadi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan analisis dan penilaian terkait efektivitas dan efisiensi kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan persediaan serta implementasinya untuk memberikan saran dan masukan agar pengelolaan persediaan di PT.CSK dapat ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya.

**b.** Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait pemeriksaan operasional khususnya pada pengelolaan persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi di perusahaan manufaktur berbasis beton. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

**c.** Bagi pembuat penelitian ini

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan menambah ilmu dan wawasan mengenai penerapan teori-teori pemeriksaan operasional yang diperoleh di perkuliahan terutama pemeriksaan operasional terhadap persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku, suku



cadang, dan produk jadi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi pembuat penelitian ini mengenai aktivitas pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan manufaktur beton.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Perusahaan dapat bertahan dan mengembangkan pangsa pasarnya, bila perusahaan mendapatkan laba di mana laba tersebut digunakan untuk mendanai biaya-biaya yang timbul selama perusahaan berdiri. Keuangan, kepatuhan karyawan, dan operasional perusahaan harus berjalan dengan efektif dan efisien agar perusahaan mendapat laba yang optimal. Pengelolaan persediaan termasuk dalam operasional perusahaan sehingga menjadi salah satu hal yang penting untuk perusahaan mendapatkan laba yang optimal.

Menurut Assauri (2008:248), pengelolaan persediaan adalah kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari persediaan *parts*, bahan baku, dan barang hasil atau produk sehingga perusahaan dapat memastikan kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien. Pada dasarnya, aktivitas pengelolaan persediaan tidak terbatas pada penentuan atas perencanaan tingkat dan komposisi persediaan, tetapi juga termasuk pengaturan dan pengawasan atas pelaksanaan pengadaan bahan-bahan atau barang-barang yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan waktu dibutuhkan serta dengan biaya serendah-rendahnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk mengetahui proses pemesanan persediaan, penerimaan persediaan, penyimpanan persediaan dan pendistribusian persediaan yang efektif dan efisien agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan pemeriksaan operasional agar pengelolaan persediaan menjadi efektif dan efisien. Reider (2002:2), mengatakan pemeriksaan operasional adalah “*Operational review can be defined as a process for analyzing internal operations and activities to identify areas for positive improvement in a program of continuous improvement.*”. Dapat disimpulkan pemeriksaan operasional adalah proses menganalisis operasional perusahaan dan aktivitas operasional perusahaan untuk

mengidentifikasi *area-area* yang membutuhkan perbaikan dan diberi perbaikan yang berkelanjutan.

Reider (2002:25), mengatakan juga pemeriksaan operasional adalah *“Operational review is a review of operations performed from a management viewpoint to evaluate the economy, efficiency, and effectiveness of any and all operations, limited only by management’s desires.”*. Disimpulkan bahwa pemeriksaan operasional adalah memeriksa kinerja operasional dari sisi manajemen untuk mengevaluasi keekonomisan, efisiensi dan efektivitas kinerja operasional perusahaan. Keekonomisan, efisiensi dan efektivitas hanya ditentukan sampai sebatas keinginan manajer perusahaan.

Pengelolaan persediaan dinilai efektif bila pengelolaan persediaan mencapai tujuannya atau fungsi pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan dinilai efisien bila penggunaan sumber daya telah dilakukan secara optimal. Pengelolaan persediaan Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan laba perusahaan dengan menghemat biaya pengeluaran per bulan.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

